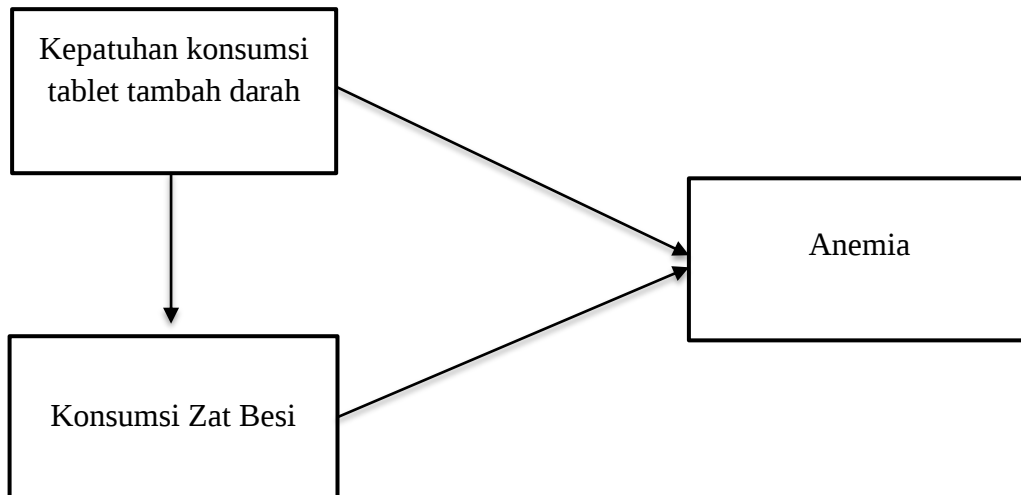


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang diteliti selengkapnya disajikan pada gambar 1



Keterangan :

= Variabel yang diteliti

Gambar 1. Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Status Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem

Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah dengan kadar hemoglobin kurang <12 gr/dl. Anemia dapat dicegah dengan pemenuhan kebutuhan zat besi tubuh melalui konsumsi makanan harian dan melalui suplementasi dalam bentuk suplemen TTD. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi. Konsumsi zat besi yang tidak

seimbang serta tidak optimal berkaitan kesehatan yang buruk, yang dapat meningkatkan risiko penyakit yang tidak diharapkan. Siswa yang memiliki kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah yang tidak patuh akan menyebabkan terjadinya anemia. Kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab paling umum anemia di seluruh dunia.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini adalah anemia.
- b. Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan konsumsi zat besi.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang telah diteliti selengkapnya disajikan pada tabel 2

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Anemia	Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah dalam darah yang memiliki kadar hemoglobin kurang dari normal (<12 gr/dL).	Mengambil sampel darah dan mengukur Kadar Hb menggunakan <i>Easy Touch</i> GCHb	Dengan kategorikan - <12 g/dL (Anemia) - >12 g/dL (Normal).	Ordinal
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Kepatuhan Rematri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah diukur dari jumlah.	Pengisian kuesioner dan wawancara mengenai perilaku konsumsi TTD .	Dengan kategori: - Jika <100% tidak patuh - Jika >100% patuh	Ordinal
Konsumsi Zat Besi	Konsumsi zat besi yang tidak seimbang serta tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk, yang dapat meningkatkan risiko penyakit yang tidak diharapkan.	Melakukan wawancara dengan responden menggunakan <i>Food recall</i> 24 jam.	Persentase perbandingan terhadap AKG 2019 yang sudah dihitung sesuai berat badan. Dengan kategori: WNPG 2004 - Cukup apabila $\geq 80\%$ - Kurang apabila <80%	Ordinal